

JURNAL

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BARANG DAGANG PADA UMKM TREANT
SKATESHOP SEMARANG 2015**



Disusun oleh :

ADI HERMAWAN HARYANTO
B12.2008.01109

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2015**

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UMKM TREANT SKATESHOP SEMARANG 2015

Adi Hermawan Haryanto

Dosen: Yulita Setiawanta, SE., M.SI., AK., CA

Ira Septriana, SE., M.SI., AK., CA

Ririh Dian Pratiwi, SE., M.SI. AK., CA

Program Studi Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro

Email: haryantoadi24@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi kini memiliki peran penting dalam manajemen informasi. Pengolahan informasi terkait dengan arus persediaan yang besar dan cepat dalam sebuah perusahaan tentunya membutuhkan peningkatan akurasi, efisiensi, dan efektifitas sistem informasi. Permasalahan inilah yang dialami oleh Treant Skateshop dalam aktivitas penjualan dan pembelian mereka yang masih menggunakan sistem pencatatan manual.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dengan dilakukannya serangkaian analisa sistem, penulis bermaksud merancang suatu sistem informasi persediaan yang terkomputerisasi. Sistem tersebut menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dengan database Microsoft Access 2007 yang mampu dioperasikan dalam sistem operasi Microsoft Windows XP atau versi Windows yang lebih tinggi.

Sistem informasi terkomputerisasi tersebut diharapkan mampu memberikan berbagai kemudahan bagi pihak Treant Skateshop dalam mengolah informasi database dan laporan yang akurat, cepat, dan efisien. Serta meminimalkan kesalahan dalam pengendalian persediaan maupun transaksi penjualan dan pembelian.

Kata Kunci: Perancangan, Sistem Informasi, Persediaan

ABSTRACT

The Developments in technology nowadays have an important role in information management. Processing of information which is associated with the current large and fast inventory inside a company would require increased of accuracy, efficiency, and effectiveness of information systems. These problems are experienced by Treant Skateshop in their sales and purchase activities which is still using manual recording system.

This type of research is descriptive research with case study approach. By doing some series of system analysis, the author intends to design a computerized information of inventory system. This system uses Microsoft Visual Basic 6.0 with Microsoft Access 2007 database program that is able to operate in the Microsoft Windows XP operating system or higher version of Windows.

The computerization information system is expected to provide convenience for the Treant Skateshop in processing database information and reports more accurate, fast, and efficient. Also minimize the errors of inventory control as well as sales and purchases.

Keywords: Design, Information Systems, Inventory

A. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dewasa ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dan secara signifikan mempengaruhi bidang ekonomi. Semua perusahaan harus mampu bersaing dan beradaptasi. Manajemen dituntut untuk mampu mengelola serta memberikan informasi yang nantinya dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi masa kini telah banyak berkembang, terutama dari segi penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi penggunanya.

Sistem informasi merupakan fokus utama dari studi untuk disiplin sistem informasi dan organisasi informatika. Istilah sistem informasi mengarah pada penggunaan teknologi komputer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Sistem informasi akuntansi seharusnya dapat diterapkan dalam semua bidang usaha, dari skala besar maupun skala kecil karena akan mempermudah dalam mengolah data, termasuk data persediaan barang dagang. James D. Stice (2009), mengatakan bahwa persediaan ditujukan untuk barang-barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal. Dalam hal ini penelitian yang akan difokuskan pada salah satu bidang usaha yang berskala menengah yaitu Treant Skateshop.

Treant Skateshop adalah salah satu industri bisnis *middle-end* yang berlokasi di kota Semarang, Jawa Tengah, yang bergerak di bidang retail skateboard. Toko ini berdiri sejak tahun 2010 oleh Adhityo Jatisukmono Widodo dan Wisnu Adi Setyono.

Dalam perkembangannya selama 5 tahun ini, Treant mengalami banyak kemajuan termasuk dalam hal arus persediaan barang dagang. Namun sampai saat ini pencatatan stok, penjualan, dan segala hal yang berhubungan dengan persediaan masih dilakukan dengan sistem manual. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan dalam perancangan sistem informasi persediaan barang dagang di Treant Skateshop agar segala proses dapat tersistem dengan lebih baik.

B. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih Treant Skate and Store sebagai objek penelitian. Treant merupakan perusahaan menengah-kecil yang mengusung tema *skateboard* dan *lifestyle* di kota Semarang. Fokus penelitian penulis menuju pada perancangan sistem persediaan barang dagang Treant Skate and Store.

Jenis dan Sumber data

Jenis data dan sumber data yang digunakan adalah data primer berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, data persediaan barang dagang, serta data sekunder berupa literatur yang memuat informasi tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan langsung (observasi), wawancara, dan pengumpulan data arsip.

Adapun data yang akan diperoleh dari arsip ini adalah berupa struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawabnya serta prosedur persediaan yang ada pada Treant Skateshop.

Metode Pengembangan Sistem

Ada tiga tahapan utama yang digunakan dalam pengembangan sistem. Pertama, analisis sistem Kedua, desain sistem. Ketiga, implementasi sistem.

C. PEMBAHASAN

1. Tinjauan Umum Perusahaan

a. Sejarah Singkat Perusahaan

Treant Skateshop merupakan usaha menengah yang menyuplai segala kebutuhan olahraga ekstrim khususnya skateboard. Usaha ini didirikan pada tahun 2010 oleh Adhityo Jatisukmono Widodo dan Wisnu Adi Setyono yang bertempat di jalan Kyai Saleh Atas nomor 72B Mugassari, Semarang. Treant Skateshop mengalami banyak kemajuan termasuk dalam hal arus persediaan barang dagang. Sampai saat ini varian item yang ada telah mencapai angka 300 jenis dari 50 *brand* yang ada di Indonesia maupun luar negeri.

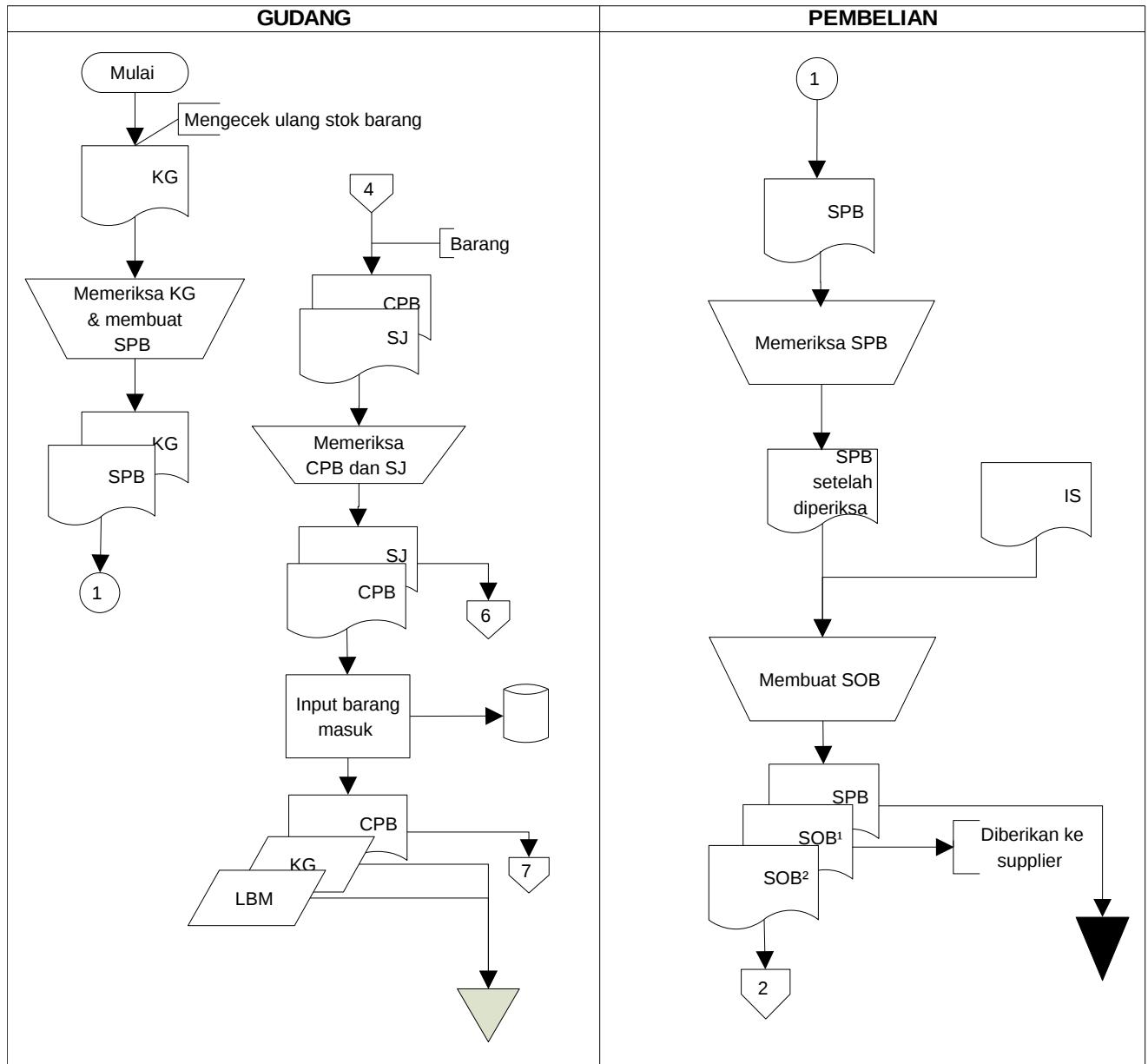
2. Analisis Sistem

a. Identifikasi Masalah

- 1) Terlalu banyaknya jumlah dan jenis barang.
- 2) Informasi terhadap persediaan barang yang kurang praktis dan efisien.

b. Sistem yang telah berjalan

1) Bagan Alur Dokumen Pembelian



Keterangan:

KG : Kartu Gudang

SPB : Surat Permintaan Barang

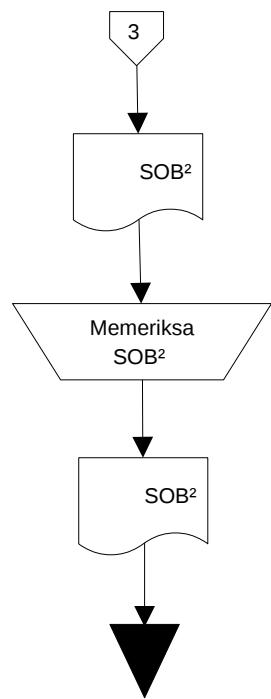
IS : Invoice Supplier

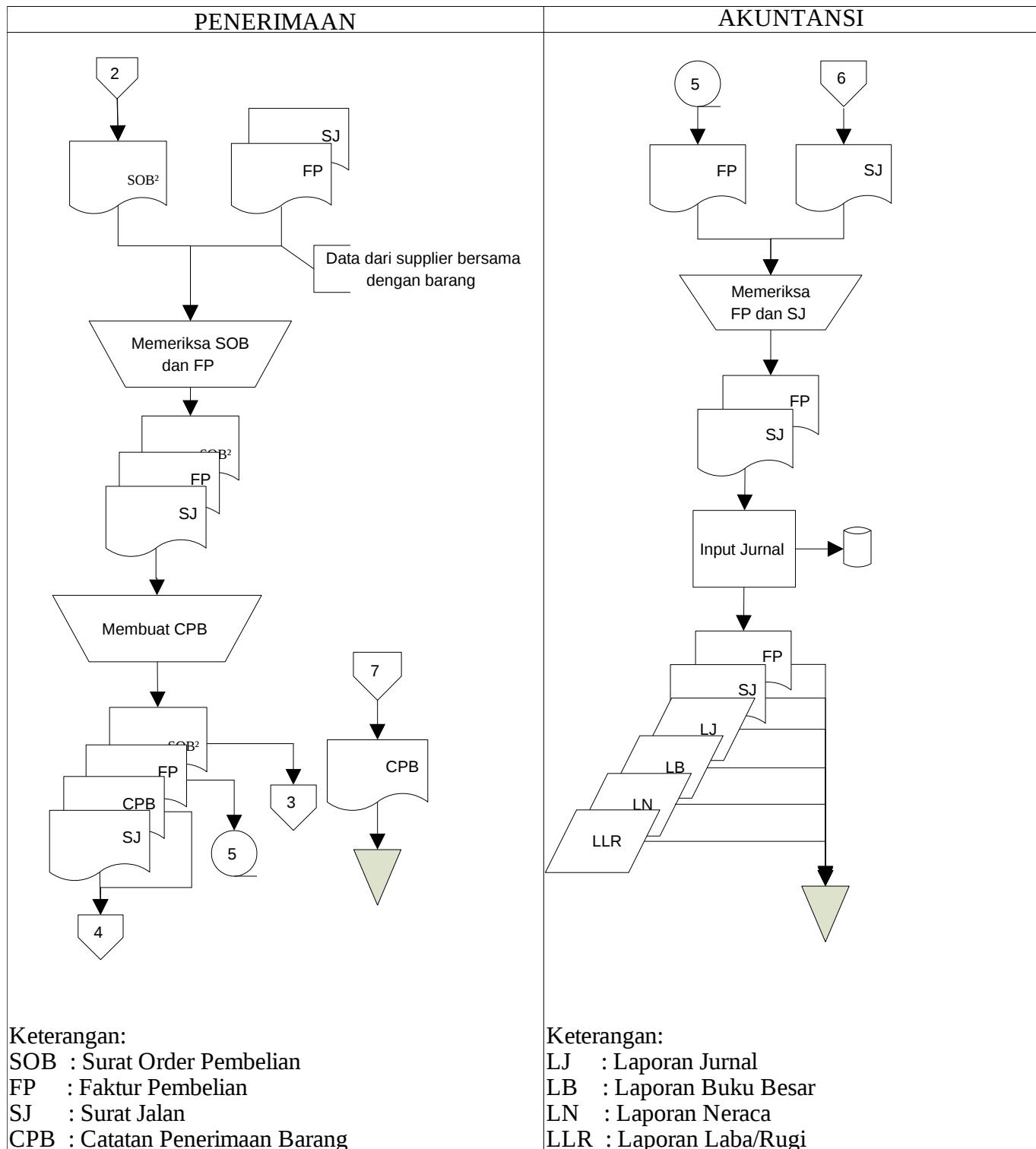
CPB : Catatan Penerimaan Barang

SJ : Surat Jalan

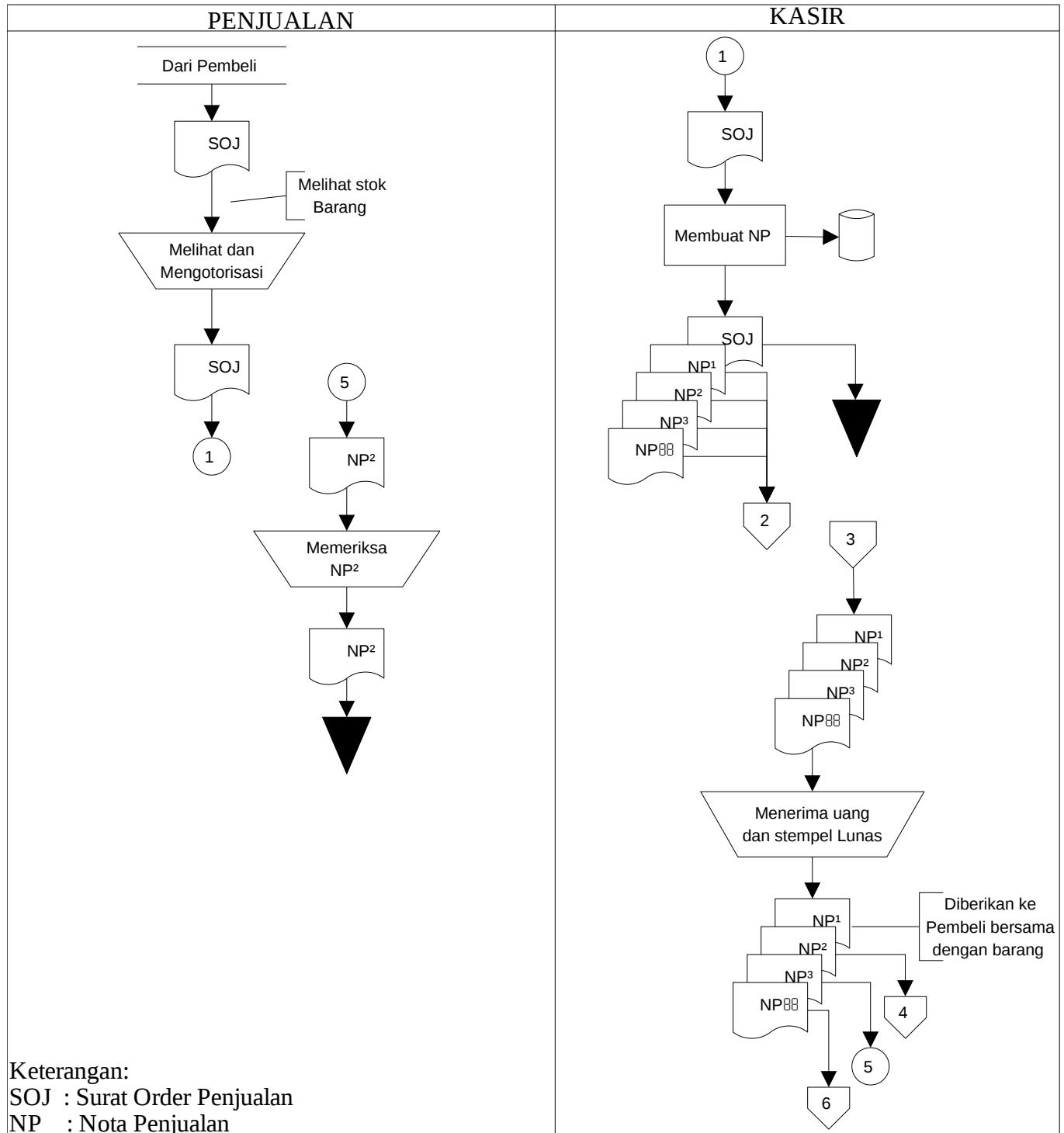
LBM: Laporan Barang Masuk

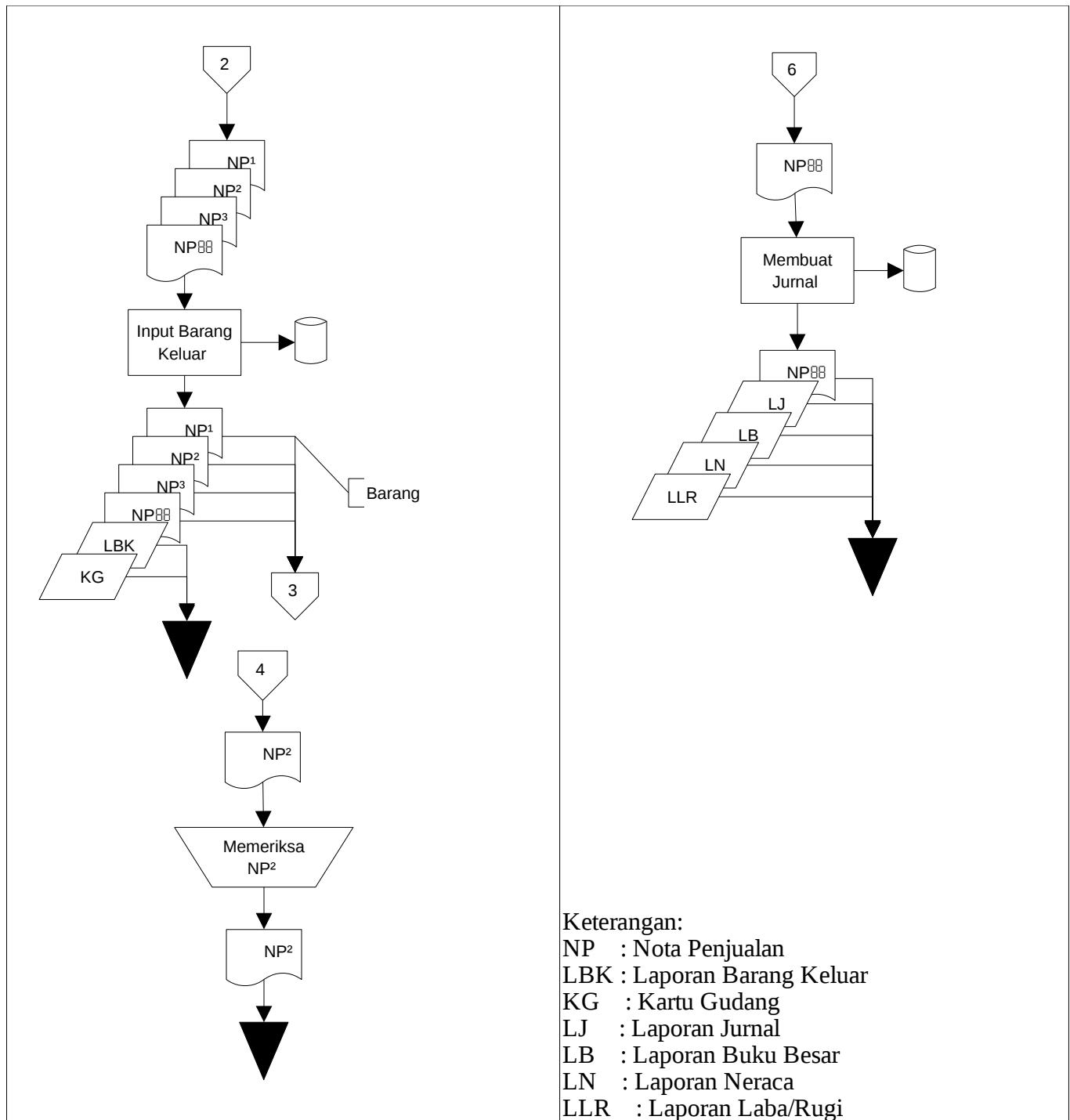
SOB : Surat Order Pembelian





2) Bagan Alur Dokumen Penjualan





3. Desain Sistem/Perancangan Sistem

a. Perancangan Basis Data Secara Umum

1) Sumber Data (*Source Data*)

Data	Source
Data Supplier	Pembelian
Data Barang	Gudang
Data Jurnal	Akuntansi

Tabel 1.1 Sumber Data

2) Sumber Informasi (*Source Information*)

Informasi	Fungsi
Laporan Barang Masuk	Gudang, Penerimaan
Laporan Barang Keluar	Gudang, Penjualan
Stock Barang	Gudang, Penjualan
Data Supplier	Pembelian
Kartu Gudang	Gudang
Kartu Persediaan	Akuntansi
Laporan Jurnal	Akuntansi
Laporan Buku Besar	Akuntansi
Laporan Neraca	Akuntansi
Laporan Laba/Rugi	Akuntansi

Tabel 1.2 Sumber Informasi

3) Sumber Alur Proses (Source Process)

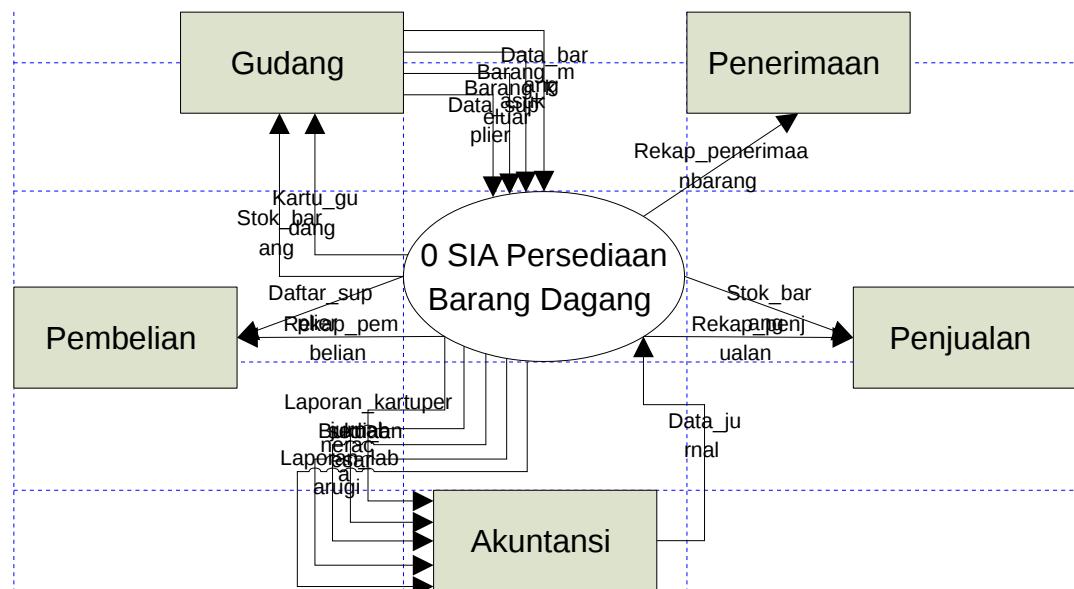
Pendataan	Transaksi	Laporan
Supplier	Barang Masuk	Daftar Supplier
Barang	Barang Masuk, Barang Keluar	Stok Barang
Jurnal	Penjurnalan/Pencatatan	Kartu Gudang, Kartu Persediaan, Daftar Supplier, Jurnal, Buku Besar, Neraca, Laporan Laba/Rugi

Tabel 1.3 Sumber Alur Proses

b. Data Flow Diagram

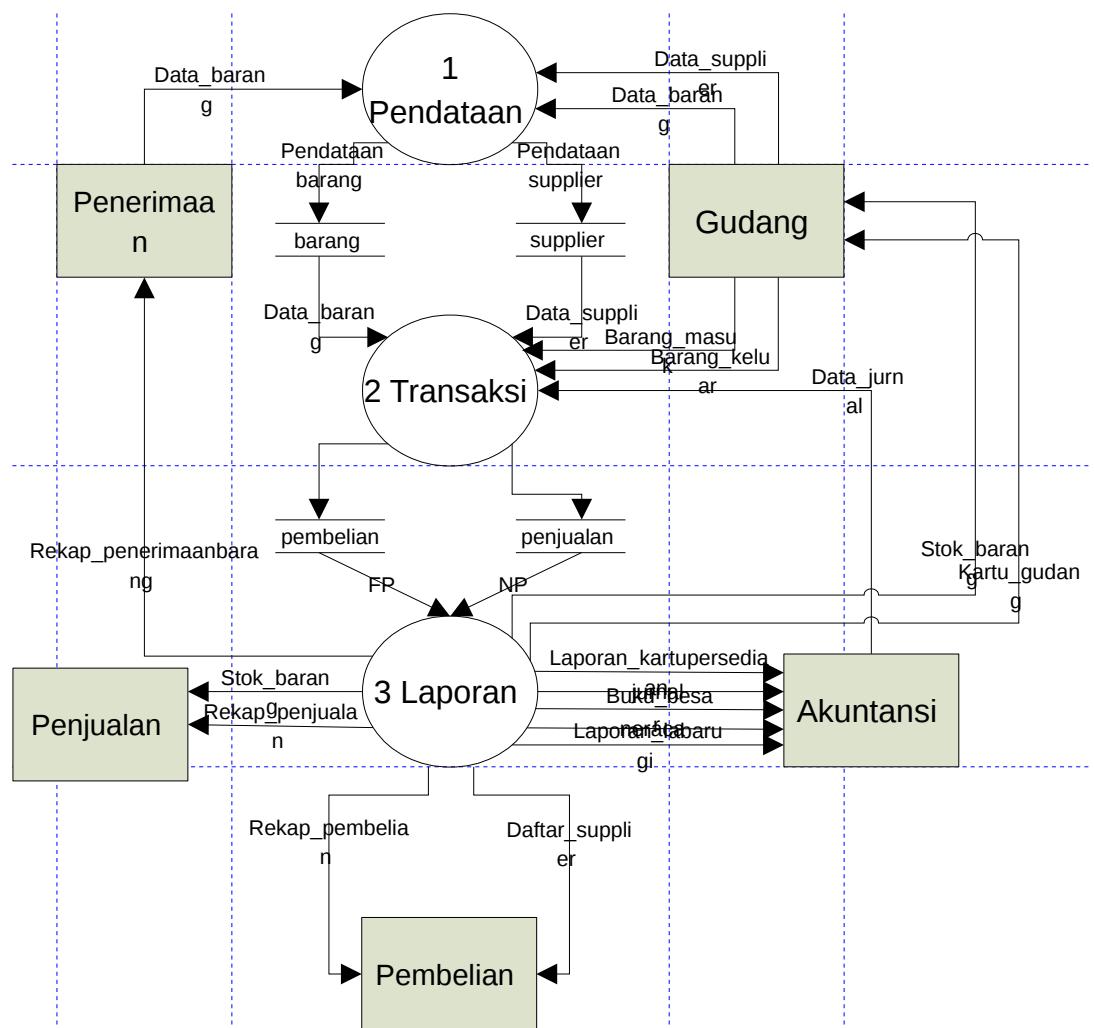
Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. Dalam DFD terdapat 3 level, yaitu :

- 1) Diagram Konteks : menggambarkan satu lingkaran besar yang dapat mewakili seluruh proses yang terdapat di dalam suatu sistem. Merupakan tingkatan tertinggi dalam DFD dan biasanya diberi nomor 0 (nol). Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran-aliran data utama menuju dan dari sistem. Diagram ini tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana.



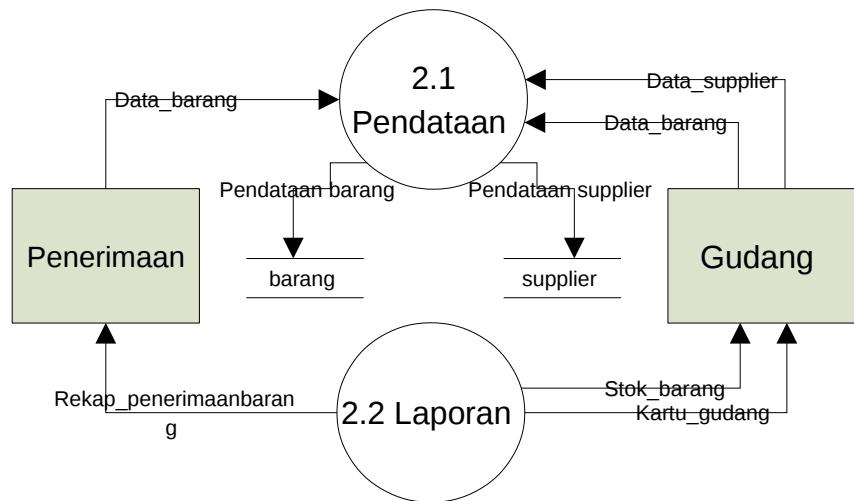
Gambar 1.1 Diagram Konteks
Sumber: data dokumenter

2) Diagram Nol (diagram level-0) : merupakan satu lingkaran besar yang mewakili lingkaran-lingkaran kecil yang ada di dalamnya. Merupakan pemecahan dari diagram Konteks ke diagram Nol. di dalam diagram ini memuat penyimpanan data.

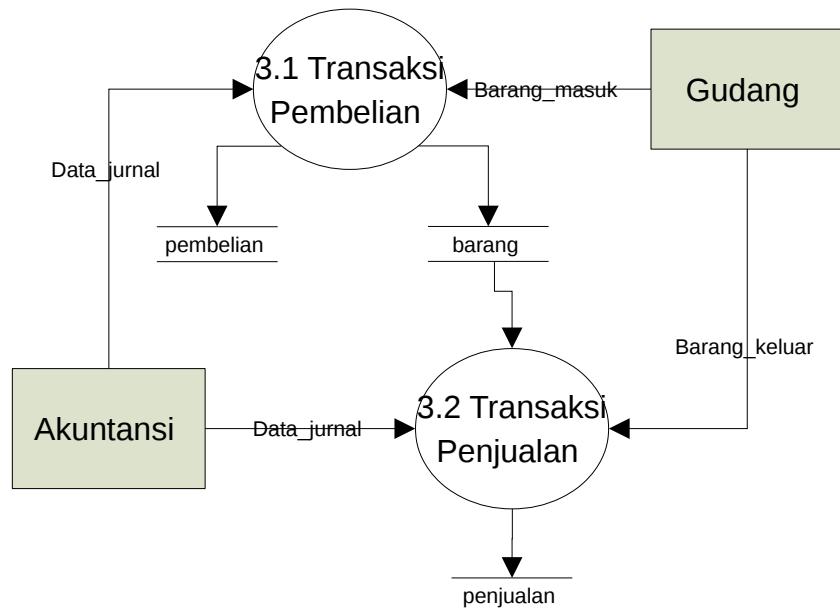


Gambar 1.2 Diagram Level 0

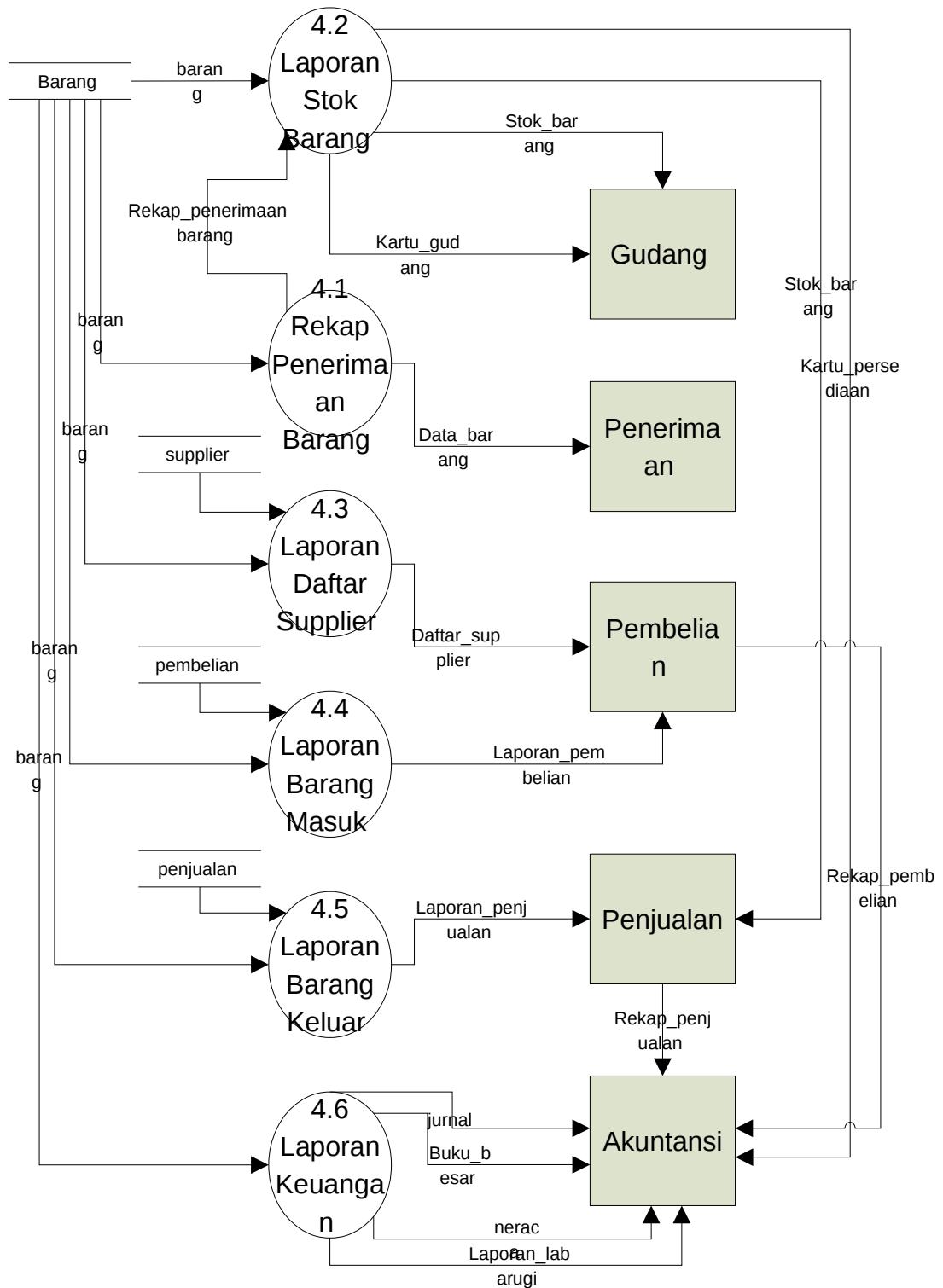
3) Diagram Rinci : merupakan diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram Nol / DFD Level 1.



Gambar 1.3 DFD Level 1 Pendataan



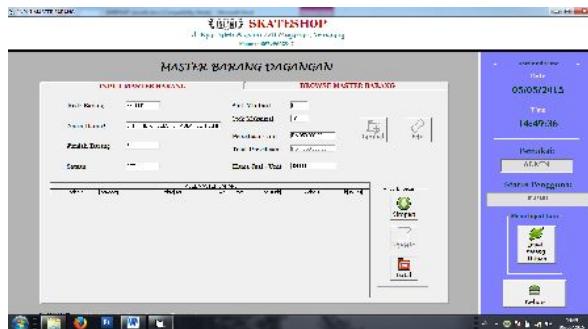
Gambar 1.4 DFD Level 1 Transaksi



Gambar 1.5 DFD Level 1 Laporan

4. Desain Input dan Output

a. Desain Input dan Output Barang



Gambar 1.6 Desain Input Barang

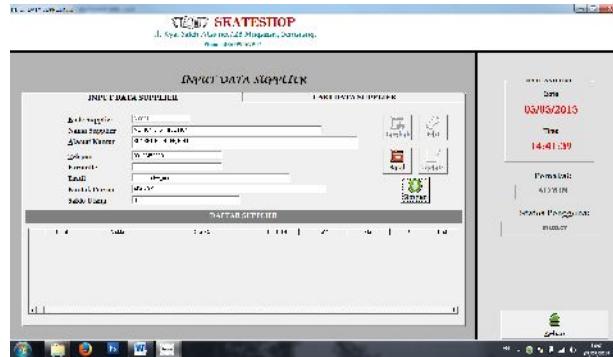


Gambar 1.7 Desain Output Barang



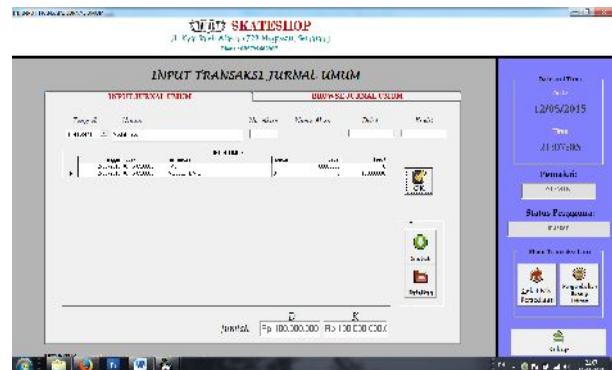
Gambar 1.8 Desain Nota Penjualan

b. Desain Input Supplier

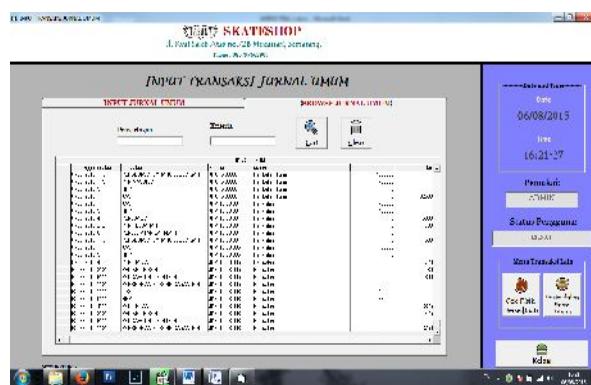


Gambar 1.9 Input Supplier

c. Desain Input Jurnal Umum

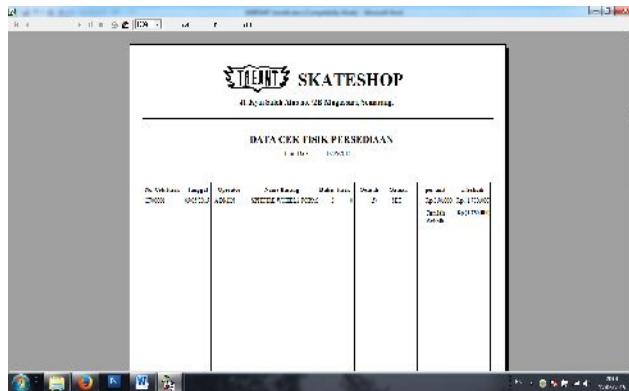


Gambar 1.10 Input Jurnal Umum



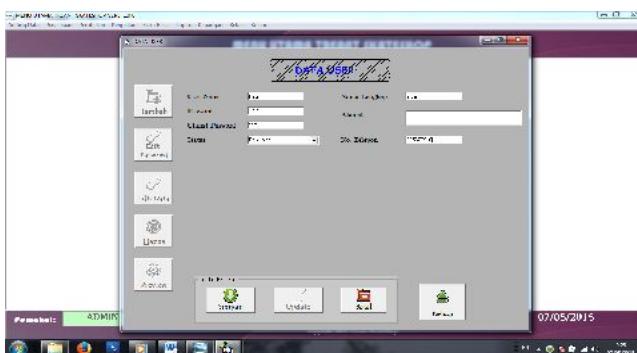
Gambar 1.11 Browse Jurnal Umum

d. Laporan Cek Fisik Persediaan

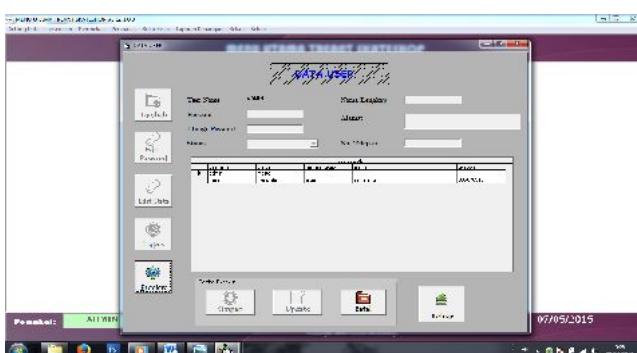


Gambar 1.12 Desain Laporan Cek Fisik

e. Data user

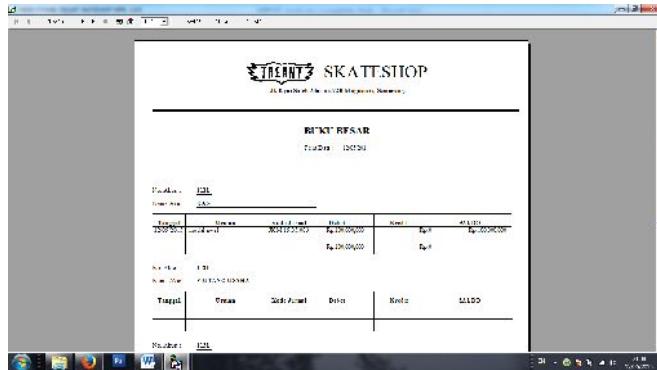


Gambar 1.13 Input Data User

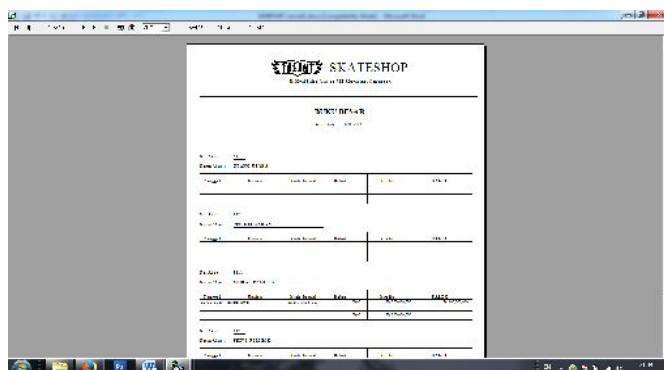


Gambar 1.14 Output Form Data User

f. Laporan Buku Besar

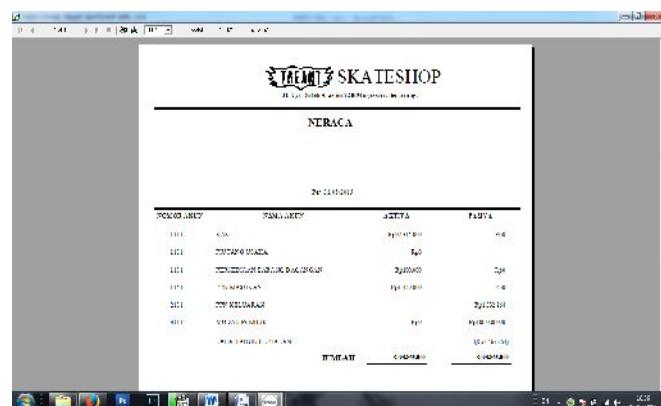


Gambar 1.15 *Print Out* Buku besar (1)



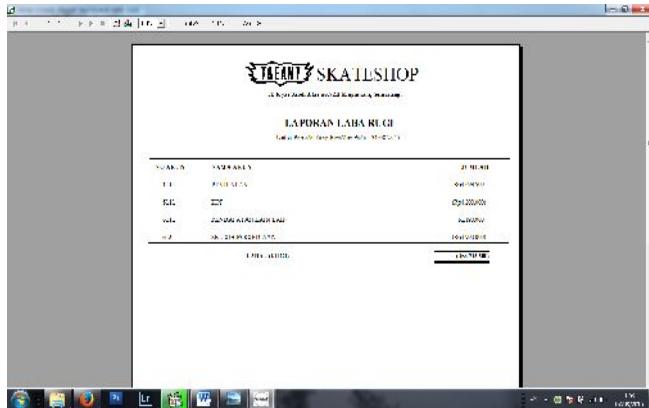
Gambar 1.16 *Print Out* Buku besar (2)

g. Laporan Neraca



Gambar 1.17 Print Out Laporan Neraca

h. Laporan Laba/Rugi



Gambar 1.18 Print Out Laporan Laba/rugi

i. Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data store. Pembentukan kamus data didasarkan atas alur data yang terdapat pada DFD dalam tahap perancangan sistem.

Tabel 1.4 Master Barang

Nama	Deskripsi	Tipe Data	Panjang	Catatan
Kodebrg	Kode barang	Text	6	Wajib diisi
Namabrg	Nama barang	Text	50	Wajib diisi
Jumbrg	Jumlah barang	Number	Double	Wajib diisi
Sat	Satuan	Text	20	Boleh kosong
Min	Stok minimal	Number	Double	Boleh kosong
Max	Stok maksimal	Number	Double	Boleh kosong
Persunit	Harga beli	Currency	∞	Boleh kosong
Nilapers	Total nilai persediaan	Currency	∞	Boleh kosong
hjualunit	Harga jual	Currency	∞	Boleh kosong

Tabel 1.5 Order Pembelian

Nama	Deskripsi	Tipe Data	Panjang	Catatan
Tanggal_order	Tanggal order pembelian	Date/time	∞	Wajib diisi
Kode_spl	Kode supplier	Text	6	Wajib diisi
Kode_brg	Kode barang	Text	6	Wajib diisi
Jumlah	Jumlah barang	Number	Double	Wajib diisi
Keterangan	Keterangan tambahan	Text	50	Boleh kosong
No_order	Nomor order pembelian	Text	50	Wajib diisi
Nama_spl	Nama supplier	Text	50	Wajib diisi
Nama_brg	Nama barang	Text	50	Wajib diisi
Satuan	Jenis satuan barang	Text	50	Wajib diisi

Tabel 1.6 Supplier

Nama	Deskripsi	Tipe Data	Panjang	Catatan
Kode	Kode supplier	Text	6	Wajib diisi
Nama	Nama supplier	Text	50	Wajib diisi
Alamat	Alamat supplier	Text	50	Wajib diisi
Telepon	Telepon supplier	Text	50	Wajib diisi
Fax	Faximile supplier	Text	50	Boleh kosong
Email	Surel supplier	Text	50	Boleh kosong
CP	Contact person	Text	50	Boleh kosong
Hutang	Nilai hutang	currency	∞	Wajib diisi

Tabel 1.7 Hutang Pembelian

Nama	Deskripsi	Tipe Data	Panjang	Catatan
Hutang	Jumlah hutang	Currency	∞	Wajib diisi
Angsuran	Jumlah angsuran	Text	6	Wajib diisi
Bayar	Jumlah pembayaran	Text	6	Wajib diisi
Sisa	Jumlah sisa hutang	Number	Double	Wajib diisi
Tanggal	Tanggal hutang	Text	50	Boleh kosong
Kode_spl	Nomor order pembelian	Text	50	Wajib diisi
Nama_spl	Nama supplier	Text	50	Wajib diisi
Tgl_jatuh_tempo	Tanggal jatuh tempo hutang	Text	50	Wajib diisi
Nomor_faktur	Nomor faktur	Text	50	Wajib diisi

Tabel 1.8 Jurnal Pembelian

Nama	Deskripsi	Tipe data	Panjang	Catatan
Tanggal	Tanggal jurnal	Date/time	∞	Wajib diisi
No_faktur	Nomor faktur	Text	50	Wajib diisi
Nama_spl	Nama supplier	Text	50	Wajib diisi
Persediaan	Nama barang	Currency	∞	Wajib diisi
Ppn_masuk	Jumlah ppn	Currency	∞	Wajib diisi
Hutang	Jumlah hutang	Currency	∞	Wajib diisi
Diskon	Jumlah diskon	Currency	∞	Wajib diisi

Tabel 1.9 Penjualan

Nama	Deskripsi	Tipe data	Panjang	Catatan
nofak	Nomor faktur	Text	13	Wajib diisi
Tanggal	Tanggal penjualan	Date/time	∞	Wajib diisi
Kodebrg	Kode barang	Text	6	Wajib diisi
Namabrg	Nama barang	Text	50	Wajib diisi
Jumbrg	Jumlah barang	Number	Double	Wajib diisi
Harga	Harga barang	Currency	∞	Wajib diisi
Total	Total penjualan	Currency	∞	Wajib diisi

Tabel 1.10 Jurnal Kas Masuk

Nama	Deskripsi	Tipe data	Panjang	Catatan
Tanggal	Tanggal jurnal	Date/time	∞	Wajib diisi
Nofak	Nomor faktur	Text	13	Wajib diisi
Ket	Keterangan	Text	50	Wajib diisi
Kas	Jumlah kas masuk	Currency	∞	Wajib diisi
Nilai persediaan	Nilai persediaan	Currency	∞	Wajib diisi
Piutang	Jumlah piutang dagang	Currency	∞	Wajib diisi
Penjualan	Jumlah penjualan	Currency	∞	Wajib diisi
Ppn_keluaran	Jumlah ppn keluaran	Currency	∞	Wajib diisi
Persediaan	Jumlah persediaan	Currency	∞	Wajib diisi
Noakun	Nomor akun	Text	4	Wajib diisi
Jumlah	Jumlah total	Currency	∞	Wajib diisi

Tabel 1.11 Jurnal Umum

Nama	Deskripsi	Tipe Data	Panjang	Catatan
Tanggal	Tanggal transaksi	Date/time	Auto	Wajib diisi
Kodejur	Kode jurnal	Text	13	Wajib diisi
Noakun	Nomor akun	Text	4	Wajib diisi
Namaakun	Nama akun	Text	50	Wajib diisi
Uraian	Uraian transaksi	Text	50	Boleh kosong
Debet	Nilai debet	Currency	∞	Wajib diisi
Kredit	Nilai kredit	Currency	∞	Wajib diisi

Tabel 1.12 Neraca

Nama	Deskripsi	Tipe Data	Panjang	Catatan
Tanggal	Tanggal neraca	Date/time	Auto	Wajib diisi
Noakun	Nomor kode akun	Text	4	Wajib diisi
Namaakun	Nama akun	Text	50	Wajib diisi
Debet	Nilai debet/aktiva	Currency	∞	Boleh kosong
Kredit	Nilai kredit/pasiva	Currency	∞	Boleh kosong

Tabel 1.13 Pengguna/ User

Nama	Deskripsi	Tipe data	Panjang	Catatan
Username	Status pengguna	Text	50	Wajib diisi
Password	Kode login	Text	10	Wajib diisi
Ulang	Ketik ulang kode	Text	10	Wajib diisi
Status	Status operasional	Text	50	Wajib diisi
Namalengkap	Nama lengkap	Text	50	Wajib diisi
Alamat	Alamat pengguna	Text	50	Wajib diisi
Telepon	Kontak pengguna	Text	50	Wajib diisi

5. Hasil Implementasi Sistem

Dari penelitian yang telah dilakukan serta hasil penerapan sistem di lapangan, peneliti telah melakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan serta mengarahkan setiap pengguna sistem dalam pengoperasian, pengawasan, serta pemeliharaan.
- 2) Memberikan masukan dalam proses pengolahan sistem informasi akuntansi Treant Skateshop dalam persediaan barang dagang.
- 3) Menjalankan program Sistem Informasi Akuntansi Barang Dagang Treant Skateshop terhitung dari awal tahun pembukuan 2015.

Implementasi sistem yang berjalan tidak lepas dari kendala. Adapun beberapa kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) User/pegawai belum sepenuhnya memahami cara kerja sistem sehingga sering terjadi kesalahan dalam input data maupun dalam pengecekan output data.
- 2) *Cloud* / penyimpanan seluruh data dan program hanya bisa dilokasikan pada satu perangkat saja, sebaiknya dimasa yang akan datang untuk dapat memperbarui sistem ke tingkat VB Net.

- 3) Terjadi kelambanan dalam pemindahan data yang sebelumnya masih menggunakan Microsoft Excel ke Microsoft Access.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang ini akan membantu serta mempermudah toko dalam mengolah informasi tentang persediaan barang dagang yang semakin meningkat baik jenis maupun kuantitasnya.
- 2) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang baru ini diharapkan mampu menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan secara akurat dan cepat.
- 3) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang ini telah dilengkapi dengan berbagai fitur tambahan bagi masing-masing pengguna/user yang bersangkutan dalam hal pertanggungjawaban atas setiap laporan toko.
- 4) Berbagai laporan yang dibutuhkan oleh toko telah disesuaikan dan mampu dihasilkan melalui aplikasi ini.

Saran

- 1) Bagi setiap pegawai perlu diberikan pemahaman dalam mengoperasikan sistem terlebih dahulu demi menghindari kesalahan dalam pencatatan.
- 2) Pembaharuan sistem serta pemeliharaan sangat diperlukan dimasa depan seiring perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan toko.

DAFTAR PUSTAKA

- Adysta, Mochammad, dan Heru Susilo. 2014. “*Analisis dan Desain Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer pada Toko Arta Boga*”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8, No. 2, Maret 2014.
- Bodnar, George H. & William S. Wood, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. PT INDEKS Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Evan Callahan, 1997. *Microsoft Access 97 Visual Basic Step by Step*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Gordon B. Davis. 1974. *Management Information Systems : Conceptual Foundations, Structures*. Philipines : Addison-Wesley Publishing Company. Inc. p. 4.
- Hartono, Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Edisi Ketiga. ANDI. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto HM. 1994. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta.
- Jogiyanto HM. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Jogiyanto HM. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi : Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kieso, Weygandt, Warfield Terry D. 2011. *Intermediate Accounting, Volume 1*. Edisi IFRS. John Wiley & Sons. Hoboken, New Jersey.
- Mangkulo, Hengky Alexander. 2004. *Belajar Sendiri, Aplikasi Database Menggunakan ADO VB 6 dan SQL Server 2000*. PT Gramedia. Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Robert A. Leitch / K. Roscoe Davis. 1983. *Accounting Information Systems*. Englewood Cliffs. New Jersey: Prentice-Hall. Inc.

- Siti Munawaroh. 2006. “*Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Universitas Stikubank Semarang*”, Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XI, No. 2, Januari 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 6. (Online)
<http://www.cangcut.net/2013/03/pengertian-metode-penelitian-menuru.html>. Diakses 3 Juni 2015
- Stice, Earl K., James D. Stice, K. Fred Skousen, 2009. Akuntansi Intermediate, Edisi Keenam Belas, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Stephen A. Moscove dan Mark G. Simkin. 1984. *Accounting Information System Concepts and Practice for Effective Decision Making*. Edisi Kedua. New York : John Wiley & Sons.
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi, Analisis, Desain dan Pemrograman Komputer*. ANDI.Yogyakarta.
- Warren, Carl S. et. al. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigida. 2013. “Artikel Teknik Informatika dan Sistem Informasi”. (Online)
<http://informatika.web.id/nilai-informasi.html>. Diakses 25 Mei 2015.
- Galuh Tirta Wirakwartani. 2013. “Pengertian & Sejarah Singkat Microsoft Access”. (Online) <http://galuhtirtawirakwartani.blogspot.com/2013/10/pengertian-sejarah-singkat-microsoft.html>. Diakses 16 Januari 2015.
- Stella D.J. Shanawi. 2014. “Pengertian, Fungsi dan Komponen Visual Basic 6.0 Entreprise”. (Online) <http://stelldc.blogspot.com/2014/11/pengertian-fungsi-dan-komponen-visual.html>. Diakses 16 Januari 2015.
- Tata Sutabri. 2011. “Analisa Sistem Informasi”. (Online)
<http://analisisisteminformasi.blogspot.com/2011/01/konsep-kamus-data.html>. Diakses 25 Mei 2015.
- Tiarma, Shelly. 2012. “*Perancangan Sistem Informasi Persediaan pada Toko Besi Sinar Jaya*”, Jurnal STISI STIMIK IBBI 2012. (Online)
<http://research.lppm-stmik.ibbi.ac.id/permalink/000073.pdf>. Diakses 25 Mei 2015.